

# Reksa Dana Indeks Principal Index IDX30 Kelas O



Reksa Dana Indeks  
Fund Fact Sheet  
30-Nov-2022

## Informasi Produk

Tanggal Efektif	05-Okt-2012
No. Surat Pernyataan Efektif	S-11780/BL/2012
Tanggal Peluncuran	07-Des-2012
Mata Uang	RUPIAH
Bank Kustodian	Deutsche Bank A.G.
Harga Unit (NAB per Unit)	Rp 1387.1
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp 111.11 Milyar
Minimum Investasi Awal	Rp 100,000.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 20,000,000,000.00 Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 1.50 %
Biaya Penjualan Kembali	≤ 1 tahun : Maks. 1.00 %; > 1 tahun : 0.00 %
Biaya Pengalihan	Maks. 1.00 %
Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 1.50 % per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.25 % per tahun
Kode ISIN	IDN000468402

## Faktor Risiko Utama

Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik  
Risiko Likuiditas  
Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan  
Risiko Perubahan Peraturan  
Risiko Pembubaran dan Likuidasi  
Risiko yang terkait dengan Indeks IDX30  
Risiko Tracking Error

## Klasifikasi Risiko



## Kinerja Sejak Diluncurkan

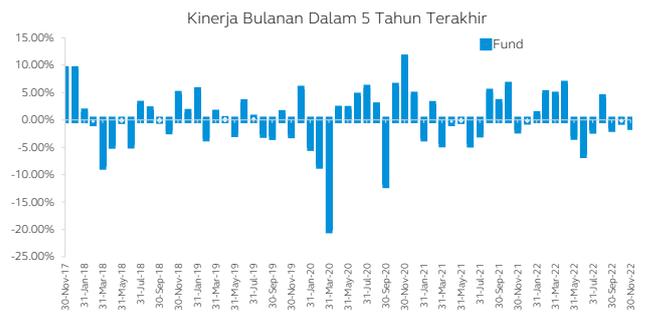
Kinerja Bulanan Tertinggi	Nov-2020 11.35%
Kinerja Bulanan Terendah	Mar-2020 -20.10%

## Kinerja

Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	5.97%	-1.23%	-3.09%	-7.36%	5.71%	-0.76%	-4.16%	38.71%
Benchmark *	6.08%	-1.05%	-2.79%	-6.67%	6.04%	0.71%	-2.74%	43.22%

### Keterangan:

\*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% Index IDX30



## Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

## Tujuan Investasi

Memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks IDX30 yang diterbitkan oleh Bursa Efek.

## Komentar Manajer Investasi

Pada bulan November 2022, Indeks IDX30 ditutup turun -5,6 poin (-1,1%) pada level 527,3. Saham-saham yang menjadi leader adalah BBRI, BBKA, MDKA, BBNI, dan INCO. Sedangkan saham-saham yang menjadi lagger adalah GOTO, TLKM, ASII, EMTK, dan UNTR. Selama bulan ini, asing membukukan inflow ke pasar saham dengan net foreign buy IDR1,5T. Dari pasar komoditas, harga minyak turun dan diperdagangkan di kisaran USD80,6/barel. Sementara itu, harga emas naik 6,4% dan diperdagangkan pada level USD1,746/ons. Nilai tukar rupiah melemah sebesar 0,9% selama sebulan dan ditutup di level Rp15,732 per dollar AS. Inflasi pada bulan November 2022 tercatat meningkat dibanding bulan sebelumnya yaitu +0,1% MoM (sebelumnya di -0,1% MoM) menaikkan inflasi tahunan ke level +5,4% YoY (sebelumnya di +5,7% YoY). Trade balance pada bulan Oktober 2022 kembali surplus USD5,670juta (sebelumnya surplus USD4,970juta). Pengelolaan portfolio masih akan terus berfokus pada penyimpangan error dari indeksnya, sehingga kami akan menjaga level kas pada 30bps.

## Kebijakan Investasi

Saham	80%-100%
Pasar Uang	0%-20%

## Alokasi Dana

Saham	99,72%
Pasar Uang	0,28%

## 10 Efek Terbesar

- Adaro Energy Tbk PT
- Astra International Tbk PT
- Bank Central Asia Tbk PT
- Bank Mandiri Persero Tbk PT
- Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT
- Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT
- GOTO GOJKE TOKOPEDIA Tbk, PT
- PT Merdeka Copper Gold Tbk
- Telekomunikasi TBK PT
- United Tractors Tbk PT

## Tentang Bank Kustodian

Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK. Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta telah memberikan pelayanan jasa kustodian sejak tahun 1994 dan fund administration services yaitu jasa administrasi dan kustodian dana sejak tahun 1996. Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta merupakan bank kustodian pertama yang memberikan jasa fund administration services untuk produk Reksa Dana pertama yang diluncurkan pada tahun 1996, yaitu Reksa Dana tertutup. Untuk selanjutnya, Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta menjadi pionir dan secara konsisten terus memberikan layanan fund administration services untuk produk Reksa Dana dan produk lainnya untuk pasar domestik antara lain produk asuransi (unit linked fund), dana pensiun, discretionary fund, Syariah fund dan sebagainya.

BERDASARKAN PERATURAN OJK YANG BERLAKU, SURAT KONFIRMASI PELAKSANAAN TRANSAKSI, PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA ADALAH BUKTI KEPEMILIKAN YANG SAH YANG DI TERBITKAN DAN DIKIRIMKAN OLEH BANK KUSTODIAN. DALAM HAL TELAH TERDAPAT FASILITAS ACUAN KEPEMILIKAN SEKURITAS (AKSES) PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DAPAT MELIHAT KEPEMILIKAN REKSA DANA MELALUI ALAMAT [HTTPS://AKSES.KSEI.CO.ID](https://akses.ksei.co.id)

PT Principal Asset Management  
Revenue Tower, District 8, Lantai 5  
JL. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190  
Telepon : +(6221) 5088 9988  
Fax : +(6221) 5088 9999  
Website: [www.principal.co.id](http://www.principal.co.id)

## Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT. PRINCIPAL ASSET MANAGEMENT TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN. SETIAP PENAWARAN PRODUK DILAKUKAN OLEH PETUGAS YANG TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN.